

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi di era revolusi industri 4.0 berperan sangat penting dalam perusahaan, berguna untuk menunjang perusahaan agar lebih maju dan berkembang dengan seiringnya waktu berjalan. Hal ini akan mendorong setiap pengusaha ataupun perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi mulai dari kinerja karyawan dan inovasi agar dapat memaksimalkan laba yang akan didapat. Sistem yang dimaksud merupakan sistem berbasis teknologi komputer, yang mana mengalami perkembangan yang sangat cepat baik *hardware* (perangkat keras) maupun *software* (perangkat lunak). Komputer maupun aplikasi merupakan bukan sesuatu hal yang tabu lagi bagi perusahaan besar ataupun kecil, menggunakan komputer merupakan sarana pendukung dan membantu menyelesaikan pekerjaan dengan mudah didalam kegiatan suatu proses perusahaan. Proses ini mengubah sistem yang semulanya manual menjadi terkomputerisasi, apalagi penyimpanan data yang penting suatu perusahaan atau instansi perlu ditangani secara sistem agar pekerjaan unit kerja lebih efektif dan efisien. Agar dapat bersaing yang harus dilakukan oleh pengusaha ataupun perusahaan adalah dengan menerapkan sistem informasi pengolahan data penjualan barang yang terintegrasi.

Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan (Kristanto, 2018). Data penjualan dan persediaan sangat diperlukan dalam sebuah aktifitas perusahaan untuk mengetahui hasil yang didapatkan oleh suatu instansi dan mengelola barang atau produk dengan baik. Untuk mempermudah kinerja unit kerja pendataan penjualan sekaligus persediaan maka, yang diperlukan adalah sebuah sistem pendukung yang berguna untuk mempermudah dan mempercepat proses pendataan penjualan dan persediaan barang, yang mana dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam perusahaan. Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang diaplikasikan dalam bentuk terkomputerisasi dan terotomatisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan untuk mengendalikan organisasi (Nugroho, 2019). Sistem informasi data penjualan dan persediaan merupakan suatu

sistem yang saat ini dibutuhkan untuk perusahaan atau usaha kecil menengah yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada mengenai pendataan penjualan dan persediaan barang. Dari penelitian ini penulis mencoba menganalisa pendataan penjualan dan persediaan yang mana masih terdapat beberapa kendala, yaitu lamanya pembuatan data penjualan dikarenakan dalam proses pembuatannya masih dengan cara menulis manual, belum lagi jika terdapat kesalahan dalam perhitungan data penjualan dan persediaan barang. Oleh karena itu perlu adanya sistem informasi yang terkomputerisasi agar pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang berkaitan dengan data penjualan maupun persediaan barang dapat dengan baik dan benar.

Sebuah sistem informasi dapat mempermudah dalam perhitungan karena sistem secara otomatis menyediakan sarana pengolahan data dan penyimpanan laporan. PD Karta Jaya Blok merupakan salah satu tempat usaha yang masih menggunakan cara manual dalam pengolahan laporan data penjualannya. Hal itu dirasa kurang efektif dan efisien, bahkan hal ini juga dapat merugikan pelaku usaha apabila ada kesalahan penulisan dalam pencatatan data penjualan dan harus mengkaji ulang kembali data penjualan yang telah dibuat, hal itu membuat pekerjaan menjadi dua kali dan membuang-buang waktu. Seiring berjalannya waktu usaha PD Karta Jaya Blok mengalami peningkatan penjualan akan tetapi sistem input datanya masih menggunakan cara manual maka pelaku usaha akan kesulitan dalam membuat pendataan laporan penjualan dan persediaan. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ini, maka PD Karta Jaya Blok membutuhkan suatu bentuk sistem informasi data penjualan sekaligus persediaan agar dapat membantu dalam pekerjaan unit kerja yaitu mengolah data penjualan serta persediaan dan membuat laporan agar lebih cepat dan lebih akurat. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi data penjualan ini adalah *Unified Modelling Language* (UML). Metode *Unified Modelling Language* (UML) adalah suatu metode pemodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek. Dengan menggunakan metode *Unified Modelling Language* dapat menggambarkan kegiatan atau proses bisnis yang dilaksanakan secara umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis maka, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengidentifikasi pada proses penjualan yang kurang efektif dan efisien?
2. Bagaimana langkah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada proses penjualan?
3. Bagaimana cara usulan perbaikan pada proses penjualan yang kurang edektif dan efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memulai penelitian penulis  menentukan tujuan penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi aktivitas proses penjualan yang terjadi saat ini.
2. Untuk menerapkan kebutuhan sistem untuk penerapan sistem informasi data penjualan dan persediaan barang dengan terkomputerisasi.
3. Untuk mengefektifkan dan mengefisiensi proses penjualan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini sebagai usulan kepada pelaku usaha untuk menggunakan sistem informasi sehingga bermanfaat untuk meningkatkan pekerjaan unit kerja dan dapat membantu perusahaan menangani data penjualan dan persediaan barang.

4. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, pengetahuan serta membuka wawasan bagi pembaca dikalangan akademis maupun diluar akademis dan menjadi referensi baru bagi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang mengenai sistem infomasi penjualan.

5. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti, bermanfaat serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat sistem informasi yang lebih efektif dan efisien, peneliti juga dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Dalam penulisan Tugas Akhir ini adapun batasan masalah dan asumsi penelitian adalah sebagai berikut :

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada pendataan penjualan dan persediaan.
2. Sistem yang digunakan merupakan aplikasi web mengenai data penjualan dan persediaan barang.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan untuk mempermudah penelitian tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Tidak ada perubahan data selama penelitian berlangsung.
2. Data yang diperoleh telah dipertimbangkan kelayakannya oleh pemilik usaha.

